

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN DAN PERANCANGAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif dengan 3 cara yaitu, observasi, analisis dan studi literatur. melalui ketiga metode ini dapat menjelaskan secara rinci untuk menjawab permasalahan dalam penelitian.

#### **3.2 Metode Pengumpulan**

Dalam proses perancangan ini, pengumpulan data yang diperlukan akan menjadi dasar untuk analisis yang tepat. Metode pengambilan data dilakukan dengan :

##### **1. Pengamatan dan observasi**

Penulis menggunakan metode ini untuk mendapatkan informasi tentang kondisi tapak dan sekitarnya dengan melakukan penelitian langsung di lapangan. Informasi yang dikumpulkan mencakup kondisi aktual tapak dan sekitarnya, termasuk aktivitas manusia dan pengguna, kondisi lalu lintas, keadaan bangunan, dan lain sebagainya. Data dikumpulkan dalam bentuk dokumentasi, seperti foto dan catatan pribadi penulis. Metode ini memungkinkan penulis untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang lingkungan yang akan dirancang, sehingga memungkinkan perancangan solusi yang lebih tepat dan sesuai dengan kebutuhan yang ada.

##### **2. Studi Literatur**

Metode Studi Literatur digunakan untuk mengidentifikasi teori-teori yang mendukung proses perancangan. Informasi ini diperoleh melalui penelitian referensi dari jurnal dan artikel online yang terkait dengan Scientia Square Park serta implikasinya terhadap perancangan yang sedang diupayakan oleh penulis. Melalui analisis literatur ini, penulis dapat memperoleh wawasan yang lebih mendalam tentang aspek-aspek yang relevan dan mendukung dalam proses

perancangan, serta memastikan bahwa keputusan yang diambil didasarkan pada landasan teoritis yang kuat.

### **3. Studi Preseden**

Studi Preseden digunakan untuk mengumpulkan informasi yang mendukung proses perancangan. Melalui studi ini, penulis memperoleh data yang berkaitan dengan tahap perancangan, termasuk studi sirkulasi, program rancangan, zonasi ruang, dan aspek relevan lainnya. Studi preseden membantu penulis memahami pola yang telah terbukti berhasil dan dapat diterapkan dalam perancangan yang sedang dilakukan.

#### **3.2.2 Tahapan Perancangan**

Berikut adalah sub bab untuk setiap poin yang disebutkan, beserta penjelasan ringkas terkait masing-masing sub bab:

##### **1. Pemetaan Permasalahan dan Pembuatan Diagram**

Ini berfokus pada langkah awal analisis data yang melibatkan pemetaan berbagai permasalahan yang muncul. Diagram digunakan untuk mengidentifikasi dan menggambarkan hubungan antara elemen serta masalah yang ditemukan dalam data yang dianalisis..

##### **2. Pemilihan Tapak**

Penulis memilih tapak berdasarkan analisis latar belakang isu masalah yang diangkat dan dengan mengoptimalkan potensi perancangan pada lokasi tersebut. Analisis strength, weakness, opportunity, dan threat dilakukan untuk mengidentifikasi isu dan potensi perancangan.

### **3. Analisis Tapak dan Sekitarnya**

Bagian ini mencakup analisis mendalam terhadap tapak dan lingkungan sekitarnya, meliputi aspek fisik, sosial, dan lingkungan yang mempengaruhi perancangan. Aspek-aspek seperti topografi, aksesibilitas, dan infrastruktur juga dianalisis.

### **4. Perumusan Konsep Perancangan**

Berdasarkan hasil analisis tapak, konsep perancangan dirumuskan. Konsep ini harus mengakomodasi kebutuhan yang telah diidentifikasi serta menanggapi permasalahan yang ada di tapak tersebut.

### **5. Studi Preseden**

Studi preseden dilakukan untuk mempelajari contoh-contoh desain arsitektural yang relevan. Informasi mengenai susunan formal elemen-elemen arsitektural dari proyek-proyek sebelumnya digunakan untuk menginspirasi dan memandu perancangan.

### **6. Pengembangan Program Ruang dan Respons Tapak**

Program ruang dikembangkan dengan mempertimbangkan respons terhadap tapak. Kebutuhan ruang ditentukan dan diatur sedemikian rupa sehingga sesuai dengan kondisi tapak dan lingkungan sekitarnya.

### **7. Penetapan Zonasi Tapak**

Proses menetapkan zonasi tapak yang sesuai dengan hasil analisis tapak dan konsep perancangan dijelaskan di sini. Zonasi ini mencakup pembagian area tapak berdasarkan fungsinya masing-masing.

### **8. Pembuatan Denah Skematik dan Penentuan Bentuk Bangunan**

ini membahas terkait pembuatan denah skematik yang mengatur tata letak ruang dan penentuan bentuk bangunan yang sesuai dengan respons tapak.

## **9. Pengdetailan Rancangan, Struktur, dan Utilitas**

Bagian ini mencakup pengdetailan secara menyeluruh terhadap rancangan, termasuk aspek struktural dan utilitas. Detail teknis yang diperlukan untuk memastikan kelayakan dan fungsi desain dibahas.

## **10. Pembuatan Gambar Kerja dan Materi Visual**

Tahap akhir dari proses perancangan melibatkan pembuatan gambar kerja, diagram, poster, dan materi visual lainnya yang bertujuan untuk mengkomunikasikan hasil rancangan dengan jelas dan efektif kepada semua pemangku kepentingan.

UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA